KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai latar belakang munculnya masalah dalam penelitian. Terutama penjabaran pada hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Profitabilitas, *leverage,* dan likuiditas terhadap opini audit *going concern* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Selain itu penulis juga akan memaparkan identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang menjelaskan tentang informasi yang telah disusun secara sistematis yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Mempertahankan kelangsungan hidup sebuah perusahaan merupakan tugas dari manajemen. Hal ini merupakan bagian manajemen dalam bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Tanggung jawab manajemen juga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam mendapatkan apa yang diinginkan oleh entitas. Sehingga tanggung jawab manajemen ini berkaitan dengan tanggung jawab auditor, karena auditor mengungkapkan pendapatnya dalam laporan keuangan entitas yang diauditnya.

Menurut SPAP SA 570 (2015) Tanggung jawab auditor adalah untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Tanggung jawab ini ada bahkan ketika kerangka pelaporan keuangan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

tidak mencantumkan secara eksplisit adanya keharusan bagi manajamen untuk membuat suatu oenilaian spesifik atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan masing-masing. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Karena laporan keuangan sangat penting, maka laporan keuangan tersebut harus dapat dipercaya oleh masyarakat. Tujuan auditor adalah: untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan laporan keuangan, untuk menyimpulkan dan untuk menentukan dampak terhadap laporan laporan audit. Oleh karena itu, dibutuhkan peran auditor yang berguna untuk menjembatani konflik antara pengguna laporan keuangan dan penyaji laporan keuangan.

Salah satu pengukuran untuk kelangsungan hidup adalah bergantung pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat dimunculkan kedalam laporan keuangan dan menjadi bahan pertimbangan apakah perusahaan tersebut dapat melanjutkan kelangsungan usahanya atau tidak. Menurut SPAP PSA 29 Seksi 508 (2011) mengatakan bahwa ada lima pendapat yang dinyatakan auditor dalam setiap keadaan yang dijelaskan, yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian(laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal baik material,posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas) , pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas(adanya keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu oaragraf penjelasan dalam laporan auditnya), pendapat wajar dengan pengecualian(laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas yang berlaku di Indonesia kecuali dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan, pendapat

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

tidak wajar (laporan keuangan tidak menyajikan secara posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan).

Going concern adalah kelangsungan hidup suatu badan usaha dan merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu entitas dalam kemampuan satuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sejak tanggal laporan keuangan auditan. Menurut Wibisono (2013) Opini audit *going concern* merupakan opini audit modifikasi pertimbangan auditor dalam menilai ketidakmampuan atas kelangsungan hidup suatu entitas dalam menjalankan kegiatan usahanya. Opini audit *going concern* sangat penting dan berguna untuk pemakai laporan keuangan untuk membuat investor dapat terus berinvestasi di perusahaan karena salah satu pertimbangan dari investor adalah opini dari auditor dalam laporan keuangan tersebut. Pengguna laporan keuangan melihat keadaan perusahaan dari opini yang diberikan oleh auditor. Jika perusahaan dianggap mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, maka diberikan opini audit non *going concern.* Namun jika sebaliknya, jika perusahaan dianggap tidak mampu melanjutkan keberlangsungan usahanya, maka auditor akan memberikan opini audit going concern.

Keadaan ekonomi yang selalu mengalami perubahaan sejak terjadinya krisis moneter yang berlanjut dengan krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 sampai sekarang, membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Banyak perusahanaan yang mengalami keterpurukan dan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Padahal kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan modal di

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

perusahaan tersebut. Oleh karena itu, auditor mempunyai peranan yang penting sebagai perantara akan kepentingan investor maupun kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. (Ginting & Suryana, 2017)

Fenomena yang terjadi yang ditemukan adalah PT Truba Alam Manunggal Tbk pada 12 September 2018 di *delisting* dari Bursa Efek Indonesia karena dianggap tidak menunjukkan upaya untuk memperbaiki usahanya. Hal ini ditunjukkan PT Truba Alam Manunggal Tbk (TRUB) tidak beroperasinya perusahaan tersebut dan tidak dapat menghasilkan pendapatan. Menurut BEI mengatakan bahwa pihak BEI sudah melakukan penjelasan dengan emiten tersebut dan memberikan kesempatan untuk menunjukan rencana bisnis. Namun, pihak TRUB belum memiliki rencana bisnis sehingga BEI memberikan tindakan delisting.(https://investasi.kontan.co.id/news/ini-yang-jadi-penyebab-truba-alam-manunggal-trub-didelisting). Fenomena lainnya yang ditemukan adalah PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK). Menurut Bursa Efek Indonesia, DAJK sudah *delisting* karena mereka sudah dalam tahap bahwa perusahaan sudah pailit. Jadi tidak ada alasan lagi. Penghapusan saham PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo sudah berlaku sejak 18 Mei 2018. Meski sudah di *delisting,* perusahaan masih harus menyelesaikan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan. (https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4032340/dwi-aneka-jaya-kemasindo-didepak-dari-bursa-saham)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut (Dewi & Wirajaya, 2013) Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sedangkan bagi investor ekuitas lama merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham, bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin rendah juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang mengakibatkan keraguan auditor untuk memberikan opini *going concern*, dan sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mencetak laba sehingga sedikit kemungkinan dari auditor atas keraguan dari kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Oleh karena itu, menurut penelitian Wulandari (2014) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern.* Sedangkan pada hasil penelitian dari Kurniawati & Murti (2017), profitabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern.*

Menurut Nugroho et al (2018) Rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Rasio *leverage* diukur dengan menggunakan *debt ratio,* yang berarti dengan pemberian opini audit *going concern*, semakin besar *debt ratio* suatu perusahaan, maka hutang yang dimiliki semakin besar. Menurut Susanto &Yulius (2009) dalam jurnal Nursasi & Maria (2015) , *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat hutang dibandingkan dengan asset perusahaan. perusahaan dengan nilai asset lebih kecil jika dibandingkan dengan kewajibannya, akan menghadapi bahaya kebangkrutan. Di dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa *leverage* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern* dimana sejalan dengan penelitian (Santoso & Wiyono, 2013) yang menunjukan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern.* Namun, hal ini tidak

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

sejalan dengan penelitian (Nursasi & Maria, 2015) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *gong concern*.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Quick Ratio* karena persediaan kemungkinan dapat mengalami kerusakan, using atau hilang. Makin kecil *quick ratio* maka perusahaan dianggap kurang likuid sehingga tidak dapat melunasi kewajiban lancarnya. Karena itum auditor kemungkinan cenderung memberikan opini audit *going concern*. Hal ini karena bahwa makin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid karena banyak kredit macet sehingga opini audit harus memberikan keterangan mengenai *going concern.* Sebaliknya, jika semakin besar likuiditas perusahaan semakin mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kristiana 2012). Dalam penelitian Januarti & Fitrianasari (2008) menjelaskan bahwa likuiditas dengan menggunakan *quick ratio,* berpengaruh positif dalam opini audit *going concern*. Sedangkan menurut penelitian Nugroho et al., (2018) dan Kristiana (2012) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern.*

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan tujuan untuk meneliti kembali penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* yaitu Profitabilitas, *leverage,* dan likuiditas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Sehingga peneliti menentukan judul penelitian **“ Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan Likuiditas terhadap Opini audit *Going Concern* pada**

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018"

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Batasan Masalah

Masalah – masalah yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya akan dibatasi. Oleh karena itu, masalah yang menadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?

C. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian yang dilakukan agar memiliki arah yang jelas dan fokus, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas.
2. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba negatif minimal 2 tahun dari laporan keuangan 2016 – 2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang dibahas adalah " Apakah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern?*"

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat menambah dan memberikan wawasan dan pengetahuan referensi yang baru mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 sehingga dapat mengetahui mengenai pasar modal khususnya tentang pemberian paragraph penjelas opini audit *going concern.*

2. Bagi Kontribusi Praktis

   a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi perusahaan mengenai profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas agar memperhatikan tanda-tanda yang mengarah pada ketidakmampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hdup usahanya sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat pada waktu yang tepat.

   b. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap opini audit *going concern* dan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya

c. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai kelangsungan usaha suatu perusahaan sehingga para calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.